

**PENGARUH KURS DAN SUKU BUNGA BANK INDONESIA
TERHADAP DANA PIHAK KETIGA DI BANKALTIMTARA
PERIODE 2016-2018**

Khairil Akbar¹, Marwanto², Reselia Situmorang³.

hairil_a60@gmail.com¹, marwanto@polnes.ac.id², reseliasitumorang219@gmail.com³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda.

¹² Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo Samarinda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi variabel dana pihak ketiga selama periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2018. Analisis penelitian meliputi uji analisis regresi berganda, uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan juga uji hipotesis. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa kurs (0,002) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga dan suku bunga bank Indonesia (0,073) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan kurs dan suku bunga bank Indonesia (8,590) berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak di Bank BPD Kaltimara atau Bankaltimara.

Kata Kunci: Kurs, Suku Bunga BI, Dana Pihak Ketiga, Bankaltimara

Abstract

This research aims to determine the variables that affect the third party funds during the period of January 2016 to December 2018. The analysis of the research included the multiple regression analysis, descriptive analysis test, classical assumption test, and also the hypothesis testing. The rest results partially show that exchange rate (0,002) had a positive and significant effect on third party funds and BI Rate (0,073) had a positive and no significant effect. While exchange rate and BI rate (8,590) had a positive and significant effect on the third party funds Regional Banking of East Kalimantan and North Kalimantan or Bankaltimara.

Keywords: Exchange Rate, BI Rate, Third Party Funds, Regional Banking of Bankaltimara

PENDAHULUAN

Dalam memasuki era revolusi industri 4.0 teknologi finansial saat ini, Perkembangan perbankan menunjukkan eksistensinya dalam kehidupan ekonomi yang modern, maka peranan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik yang berada di negara maju maupun negara berkembang. Perbankan sebagai salah satu sektor ekonomi yang menjadi roda perputaran dana bagi sektor yang mengalami kesulitan dana dengan sektor yang kelebihan dana (defisit ke surplus) suatu negara haruslah berkembang dan mengikuti kebutuhan pasar. Perkembangan perbankan di Indonesia juga terus mengalami peningkatan baik bank-bank umum swasta, pemerintah, asing, campuran maupun bank daerah.

Dalam bidang pembangunan, pemerintah pada 25 Mei 1960 mendirikan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dengan tugas utama untuk membantu pemerintah dalam membiayai usaha-usaha pembangunan nasional. Keberadaan bank daerah sendiri dalam perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat pasca perbankan nasional mengalami krisis moneter pada tahun 1997-1998 serta krisis keuangan global pada tahun 2008.



Pada tahun tersebut juga menjadi tolak ukur keberhasilan dari eksistensi ekonomi perbankan daerah. Dengan disahkannya UU No. 13/1962 ditetapkan ketentuan-ketentuan pokok bank pembangunan daerah (BPD). Dan Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang asas-asas Ketentuan Bank Pembangunan Daerah mengatakan bahwa BPD berkerja sebagai pengembangan perekonomian daerah dan menggerakkan pembangunan ekonomi daerah untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta menyediakan pembiayaan keuangan pembangunan di daerah, menghimpun dana serta melaksanakan dan menyimpan kas daerah (pemegang / penyimpanan kas daerah) disamping menjalankan kegiatan bisnis perbankan (Hasan, Anuar, dan Ismail, 2010).

Kalimantan Timur merupakan salah satu Provinsi yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang relatif pesat. Pembangunan pusat-pusat perbelanjaan, tempat pariwisata serta bandara merupakan salah satu bukti bahwa Kalimantan Timur sedang mengalami perkembangan. Dalam hal ini terdapat keikutsertaan lembaga keuangan daerah yang dikenal dengan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (Kaltimtara) yang disingkat dengan BPD Kaltimtara. Bankaltimtara sendiri dihadapkan pada berbagai tantangan ekonomi baik global, nasional maupun regional. Meskipun demikian, semangat juang segenap elemen Bankaltimtara telah membawa Bank ini tetap besar dan mencatatkan kinerja yang cukup baik di tengah ketidakpastian ekonomi yang melanda sektor-sektor keuangan. Dengan hadirnya bank, menggambarkan bahwa di daerah tersebut terdapat potensi dana, dan akan diputar kembali dalam bentuk kredit. Data dari situs resmi Bankaltimtara menunjukkan bahwa pada tahun 2016 Bankaltimtara memiliki jaringan kantor sebesar 251 unit dan jaringan ATM 319 buah. Kestabilan bank kaltimtara memberikan keuntungan, kenyamanan serta keamanan bagi para pemegang saham, pemegang surat berharga, peminjam dan para penyimpan dana.

Tabel 1. Perkembangan Bankaltimtara Periode 2016-2018

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	2016	2017	2018
Jaringan Kantor (Unit)	251	268	276
Jaringan ATM (Buah)	319	329	380
Aset (IDR tn)	22.579.213	22.696.975	25.344.194
Dana Pihak Ketiga	14.621.009	15.687.512	18.892.178
Kredit yang diberikan	14.815.675	14.073.082	13.722.852

(Sumber: www.bankaltimtara.co.id, 2019)

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa Bankaltimtara dapat menunjang kegiatan operasionalnya melalui jaringan kantor, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), Aset dan perkembangan dana pihak ketiga yang meningkat dari tahun 2016-2018. Sedangkan, kurang stabilnya pertumbuhan



perbankan daerah yang modalnya berasal dari Pemerintah maupun swasta ini pada jumlah kredit yang diberikan yang jumlahnya besar pada tahun 2016. Dan mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2017 dan 2018 dibandingkan tahun 2016 sebelumnya.

Tabel 2. Perkembangan Dana Pihak ketiga di Bankaltimtara (dalam jutaan rupiah)

Tahun	2016	2017	2018
Giro	4.812.663	3.620.877	4.703.018
Tabungan	5.640.875	6.177.504	7.022.934
Deposito	4.167.471	5.889.131	7.166.226
Total DPK	14.621.009	15.687.512	18.892.178

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dana yang berhasil dihimpun oleh Bankaltimtara dari tahun 2016 sampai tahun 2018 terus mengalami peningkatan dari tahun 2016-2018.

Volume dana pihak ketiga dapat dijadikan indikasi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Semakin tinggi volume dana pihak ketiga mengindikasikan masyarakat semakin percaya kepada bank bersangkutan. Sebaliknya bila volume dana pihak ketiga semakin menurun maka mengindikasikan masyarakat semakin menurun kepercayaannya terhadap bank tersebut (Taswan, 2010:10).

Salah satu peranan penting perbankan adalah kemampuannya dalam menghimpun dana pihak ketiga. Dalam menghimpun dana tersebut, terdapat faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi DPK, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*.

Nilai Tukar (*Kurs*) adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing. Apabila nilai tukar didefinisikan sebagai nilai Rupiah dalam valuta asing valuta asing dapat di formulasikan $NT_{IDR/USD} = \text{Rupiah yang diperlukan untuk membeli 1 dolar Amerika (USD)}$. Dalam hal ini, apabila *NT* meningkat maka berarti Rupiah mengalami *depresiasi*, sedangkan apabila *NT* menurun maka Rupiah mengalami *apresiasi*. Sementara untuk suatu negara menerapkan sistem nilai tukar tetap, perubahan nilai tukar dilakukan secara resmi oleh pemerintah (Simorangkir dan Suseno 2016:5).

Nilai Tukar merupakan harga dari satu mata uang terhadap mata uang lain. Satuan nilai tukar ini sangat diperlukan dalam melakukan transaksi internasional. Mengingat Indonesia sudah menganut sistem perekonomian terbuka, yaitu suatu perekonomian yang berinteraksi secara bebas dengan perekonomian lain di seluruh dunia membuat Indonesia tidak terlepas dari hubungan internasional.

Tabel 3. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Per 1 US Dollar di Indonesia

No	Kurs Tengah	
	Tahun	Rupiah
1	2016	13.436



2	2017	13.548
3	2018	14.481

(Sumber: www.bi.go.id, 2019)

Selain itu, salah satu daya tarik bagi masyarakat yang ingin menanamkan modalnya dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito adalah suku bunga yang ditawarkan. suku bunga menawarkan tingkat pengembalian dari dana yang disimpan dalam periode tertentu.

Dikutip dari situs resmi Bank Indonesia (BI), Suku Bunga Bank Indonesia (*BI 7 D RR*) adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan *moneter* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Sehingga pergerakan suku bunga DPK mengikuti *BI 7 D RR* dan menambahkan faktor resiko yang ditetapkan oleh masing-masing bank. Sehingga dalam upaya menarik minat masyarakat, bank-bank bersaing untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui berbagai cara, diantaranya adalah dengan menawarkan suku bunga yang lebih tinggi, peningkatan pelayanan melalui fasilitas finansial teknologi (fintek), mengeluarkan produk-produk berhadiah, dan lain sebagainya. Tujuannya adalah untuk menghimpun dana sebanyak-banyaknya dari nasabah untuk disimpan di banknya dan meningkatkan kepuasan nasabah.

Tabel 4. Perkembangan Suku Bunga Bank Indonesia

No	Tahun	Suku Bunga Bank Indonesia
1	2016	4,75%
2	2017	4,25%
3	2018	6,00%

(Sumber: www.bi.go.id, 2019)

Dari tabel diatas dapat di lihat suku bunga Bank Indonesia tertinggi pada tahun 2016 sebesar 4,75%, menurun pada tahun 2017 sebesar 4,25% dan juga meningkat pada tahun 2018 sebesar 6,00%. Jika dihubungkan dengan jumlah Dana Pihak Ketiga pada tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan berturut-turut.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (UU no.10 tahun 1998).



Menurut Kasmir (2012:20) menyatakan jenis-jenis bank dapat ditinjau dari berbagai segi antara

lain :

- a. Bank dari segi fungsinya, yaitu Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat
- b. Bank dari segi Kepemilikannya, yaitu Bank Milik Pemerintah, Swasta, Koperasi, Asing dan Campuran
- c. Bank dari segi cara menentukan harga (Kasmir 2014:25), terdiri dari : bank yang berprinsip Konvensional dan bank yang berprinsip Syariah

Fungsi Bank

Fungsi utama bank yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Dalam menghimpun dana, di era revolusi teknologi finansial juga bank menyediakan banyak layanan jasa yaitu penerimaan tabungan, giro, tabungan dan jasa-jasa bank lainnya untuk mendukung kepuasan nasabahnya.

Laporan Keuangan

Perkembangan suatu perusahaan dan kinerja dapat diketahui melalui laporan keuangan, laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dan akan menjadi suatu informasi akhir yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan dan akan digunakan oleh pihak *internal* maupun *eksternal* perusahaan itu sendiri. Sejalan dengan Wahyudiono (2014:13), laporan keuangan pada hakikatnya adalah laporan tentang aktivitas dan hasil dari suatu perusahaan yang menerbitkan laporan itu. Sebagai suatu laporan, neraca dan rugi laba yang merupakan komponen dari laporan, neraca dan rugi laba yang merupakan komponen dari laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan proses pembukuan atau akuntansi.

Jenis - jenis Laporan Keuangan

Menurut Wijaya (2017:14), laporan keuangan terbagi menjadi empat, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan, yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari perusahaan pada saat tertentu.
 - a. aset lancar dan aset tidak lancar.
 - b. Liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.
 - c. Ekuitas, yang merupakan ekuitas yang ada pada pemegang saham. Ekuitas dapat meliputi tiga macam, yaitu modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba.
2. Laporan laba rugi, yaitu laporan yang menggambarkan hasil operasi perusahaan pada periode tertentu. laporan laba rugi, meliputi transaksi penjualan *neto*, beban pokok penjualan, beban usaha, dan pendapatan (*beban*) lain-lain.
3. Laporan arus kas, yaitu laporan menggambarkan kas masuk dan keluar dalam periode tertentu. laporan arus kas berdasarkan sumber dan penggunaannya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.



4. Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menggambarkan rincian dari posisi ekuitas perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.

Tujuan Laporan Keuangan

Berdasarkan APB Statement No.4, tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan lainnya dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Kurs

Kurs adalah jumlah satuan mata uang yang harus diserahkan untuk mendapatkan satu satuan mata uang asing (Arifin 2009:82)

Faktor- faktor yang mempengaruhi Kurs

Menurut Sadono Sukirno (2012:402), Faktor-faktor yang mempengaruhi kurs sebagai berikut :

1. Perubahan Dalam Citrarasa Masyarakat
2. Perubahan Harga Barang Ekspor dan Impor
3. Kenaikan Harga umum (Inflasi)
4. Perubahan Suku Bunga dan Tingkat Pengembalian Investasi

Suku Bunga BI

Dikutip dari situs resmi Bank Indonesia (BI) Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Lebih lengkapnya Suku Bunga Bank Indonesia adalah kebijakan keuangan yang ditetapkan BI setiap bulan yang didahului rapat anggota dewan gubernur dengan melihat kondisi perekonomian di dalam dan luar negeri secara keseluruhan.

Jenis Suku Bunga

Menurut Kasmir (2014:154), Dalam kegiatan perbankan konvensional sehari-hari, ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabah yaitu :

1. Bunga simpanan
2. Bunga pinjaman

Faktor- faktor yang memengaruhi suku bunga

Besar kecilnya suku bunga simpanan dan pinjaman sangat dipengaruhi oleh keduanya, artinya baik bunga simpanan maupun pinjaman saling memengaruhi, di samping pengaruh faktor-faktor lainnya, seperti jaminan, jangka waktu, kebijakan pemerintah, dan target laba.

Menurut Kasmir (2014:154) Faktor-faktor yang memengaruhi besar kecilnya penentuan suku bunga secara garis besar sebagai berikut:

1. Kebutuhan Dana
2. Persaingan
3. Kebijakan Pemerintah Sosial Ekonomi dan Bisnis



Jangka Waktu

5. Kualitas Jaminan

6. Reputasi Perusahaan

7. Produk yang kompetitif

8. Hubungan baik

9. Jaminan Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah kewajiban Bank kepada penduduk dan bukan penduduk dalam rupiah dan valuta asing (Ikatan Bankir Indonesia 2018:179).

Sumber Dana Bank

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya (Kasmir 2014:68). Dapat disimpulkan sumber dana bank adalah kegiatan bisnis perbankan dalam menghimpun dana dari masyarakat luas melalui produk-produk jasa di bank tersebut.

Adapun jenis sumber-sumber dana bank (Kasmir 2014:69-73) yaitu :

a. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri

Sumber dana yang bersumber dari bank itu sendiri merupakan sumber dana dari modal sendiri. Modal sendiri maksudnya adalah modal dari pemegang sahamnya. Secara garis besar dapat simpulkan pencarian dana yang bersumber dari bank itu sendiri terdiri dari setoran modal dari pemegang saham, cadangan- cadangan bank, dan laba bank yang belum dibagi.

b. Dana yang bersumber dari masyarakat luas

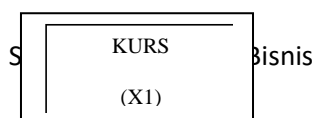
Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bentuk dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Secara umum kegiatan penghimpunan dana bank adalah Simpanan Giro (*Demand Deposit*), Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*) dan Simpanan Deposito (*Time Deposit*).

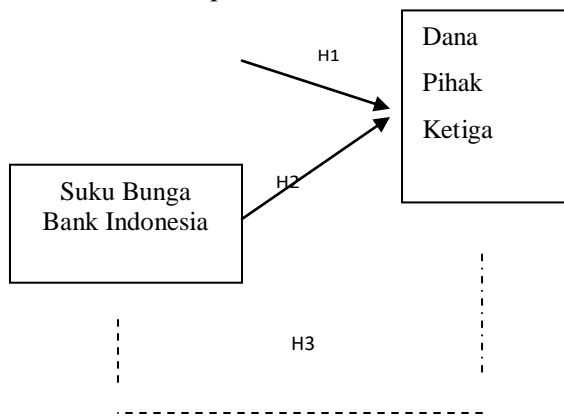
c. Dana yang bersumber dari Lembaga lainnya

Sumber dana yang ketiga ini merupakan sumber dana tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan kedua diatas. Perolehan dana dari sumber ini diperoleh dari kredit likuiditas dari Bank Indonesia, Pinjaman antar bank, Pinjaman dari bank-bank luar negeri dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).

Kerangka Pikir Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus dalam mengkaji pengaruh kurs dan suku bunga BI terhadap dana pihak ketiga. Keterkaitan antara latar belakang serta perumusan masalah dengan variabel-variabel penelitian diuraikan sebagai berikut:





Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan :

- > = Uji Secara Parsial
- > = Uji Secara Simultan

Definisi Konseptual

Sesuai dengan judul yang penulis kemukakan, maka penulis memberikan definisi konseptual dari judul tersebut, dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami. Definisi dari variabel sebagai berikut:

1. Nilai Tukar Mata Uang

Nilai tukar yang mempresentasikan tingkat harga dari pertukaran satu mata uang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi, antara lain transaksi perdagangan internasional, *turisme*, investasi internasional, ataupun aliran uang jangka pendek antar negara yang melewati batas-batas geografis ataupun batas-batas hukum sedangkan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing (Situs resmi Bank Indonesia)

Kurs adalah jumlah satuan mata uang yang harus diserahkan untuk mendapatkan satu satuan mata uang asing (Arifin, 2009).

2. Suku Bunga Bank Indonesia

Suku bunga BI adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik dan merupakan kebijakan keuangan yang ditetapkan BI setiap bulan yang didahului rapat anggota dewan gubernur dengan melihat kondisi perekonomian di dalam dan luar negeri secara keseluruhan (Situs resmi Bank Indonesia).

3. Dana Pihak Ketiga (DPK)



Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bagi Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga adalah kewajiban Bank kepada penduduk dan bukan penduduk dalam Rupiah dan valuta asing.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan dibantu dengan program *statistical package social science* (SPSS) 17.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh variabel kurs dan suku bunga bank Indonesia terhadap dana pihak ketiga di Bankaltimtara.

Penelitian ini menggunakan data runtut waktu atau *time series*. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dokumen dan internet.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Variabel Kurs (X1) Terhadap Dana Pihak Ketiga (Y)

Setelah dilakukan penelitian hasil uji linier berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi linier berganda bertanda positif 1,087, artinya bahwa kurs (X_1) berbanding lurus dengan dana pihak ketiga. Sedangkan pada hasil hipotesis yaitu uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya bahwa variabel kurs berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga di Bankaltimtara.

Hasil penelitian variabel kurs berpengaruh terhadap dana pihak ketiga disebabkan oleh minat masyarakat dalam berinvestasi mata uang asing dan pihak bank berusaha untuk memberikan bunga yang lebih tinggi untuk menahan uang yang beredar di masyarakat.

Pengaruh Variabel Suku Bunga Bank Indonesia (X2) Terhadap Dana Pihak Ketiga (Y)

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia, besaran suku bunga bank Indonesia sebelum maupun setelah kebijakan baru *BI 7D RR* mengalami fluktuatif. Kesimpulan ini ditunjukkan hasil dari perkembangan suku bunga bank Indonesia yang digunakan pihak bank-bank dalam menentukan besaran jumlah bunga simpanan maupun pinjaman.

Setelah dilakukan penelitian hasil uji linier berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi linier berganda bertanda positif 0,138, artinya bahwa suku bunga bank Indonesia (X_1) berbanding lurus dengan dana pihak ketiga. Sedangkan pada hasil hipotesis yaitu uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,073 > 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga di Bankaltimtara.



Hasil penelitian variabel suku bunga bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga disebabkan bank-bank tidak hanya memakai suku bunga bank Indonesia juga menambah tingkat resiko terhadap suku bunga dana pihak ketiga sehingga besaran suku bunga dana pihak ketiga kepada masyarakat bertambah dan adanya pola pikir masyarakat hanya untuk rasa aman dananya tersimpan di bank

SIMPULAN

- a. Secara parsial variabel kurs (X1) berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga di Bankaltimtara, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$.
- b. Secara parsial variabel suku bunga bank Indonesia (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga di Bankaltimtara, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar $0,073 > 0,05$.
- c. Secara simultan variabel kurs (X1) dan variabel suku bunga bank Indonesia (X2) berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga di Bankaltimtara, hal ini ditunjukkan oleh dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($8,590 > 3,280$), dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka hipotesis diterima.
- d. Tingkat nilai tukar memiliki peran dalam menentukan kondisi ekonomi masyarakat Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dalam minat untuk berinvestasi dan menentukan kebijakan ekonomi yang akan diambil oleh Pemerintah.
- e. Suku bunga bank Indonesia tidak mempengaruhi dana pihak ketiga, tetapi membantu pihak bank untuk cepat mengalokasikan dana yang tersimpan di Bank Indonesia (BI) untuk kegiatan operasionalnya.

SARAN

1. Bagi Pihak-pihak lain yang tertarik untuk meneliti topik ini secara mendalam disarankan agar menambah variabel-variabel dalam penelitian ini. Sehingga mendapatkan hasil yang lebih luas dan akurat.
2. Bagi Pihak Bankaltimtara disarankan dapat mempertahankan kinerja seluruh karyawan, kinerja keuangan, maupun produk-produk yang kompetitif kepada nasabah royal maupun nasabah baru.
3. Bagi Pihak Pemerintah diharapkan dapat menjaga stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dollar sehingga sektor-sektor ekonomi seperti lembaga keuangan bank atau non bank dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

APB, *Statement No. 4, Basic Concepts and*

Accounting Principles Underlying Financial Statements of Business Enterprise, 1970

Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung



Boediono. 2014. *Ekonomi Internasional (3rd ed)*. Yogyakarta: BPFE UGM

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 7rd ed*). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hadinoto, Soetanto. 2008 . *Bank Strategy*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Ikatan Bankir Indonesia. 2017. *Memahami Audit Intern Bank* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo

Indah,. 2017. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Inflasi dan Kurs Dollar Terhadap Dana Pihak Ketiga (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI). Periode 2011-2017*.

Hasan, A., Anuar, K., & Ismail, G. 2010. *Studi Pengaruh Makro ekonomi, capital, dan liquidity terhadap financial performance pada bank pembangunan daerah di Indonesia sebelum dan setelah otonomi daerah*.

Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan* . Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif (4rd ed)*. Yogyakarta: STIM YKPN

Latifah, Roisatul. 2017. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Bi Rate dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Dana Pihak Ketiga PT.BRI Syariah*

Mishkin, F.S. 2009. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan(8th ed)*. Jakarta: Salemba Empat

Muchtar, B, dkk. 2016 . *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* . Jakarta: Kencana

Muttaqiena,. 2013. *Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia. Periode 2008-2012*

Republik Indonesia. 2013. *Undang-undang perbankan tentang Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013*. Jakarta : Sekretariat Negara.

Republik Indonesia.1998. *Undang-undang perbankan Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta : Sekretariat Negara.

Sadono Sukirno. 2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar (3th ed)*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Salviana,. 2014. *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs, dan Nisbah Bagi Hasil (NBH) Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia*.

Sattar. 2017. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish.

Simorangkir, Iskandar & Suseno. 2016. *Sistem dan Nilai Kebijakan Nilai Tukar .Seri Kebanksentralan*.



Setiawan, & Kusriani, E.D.(2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis* . Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA)

Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Sutopo, Yeri. 2017. *Statistika Inferensial*. Yogyakarta: ANDI.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Winarno, W.W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews (3th ed)*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Wahyudiono, Bambang. 2014. *Laporan Keuangan* . Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup)

Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT.Grasindo

Winarno, W.W. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika*. Yogyakarta: STIM YKPN

www.bi.go.id

www.bankaltimtara.co.id

Yadiati, dkk. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: PT.Balebat Dedikasi Prima

